



KEBIJAKAN PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL TAHUN 2019

Rapat Koordinasi Persiapan UNBK

Jakarta, 8 Oktober 2018

AGENDA

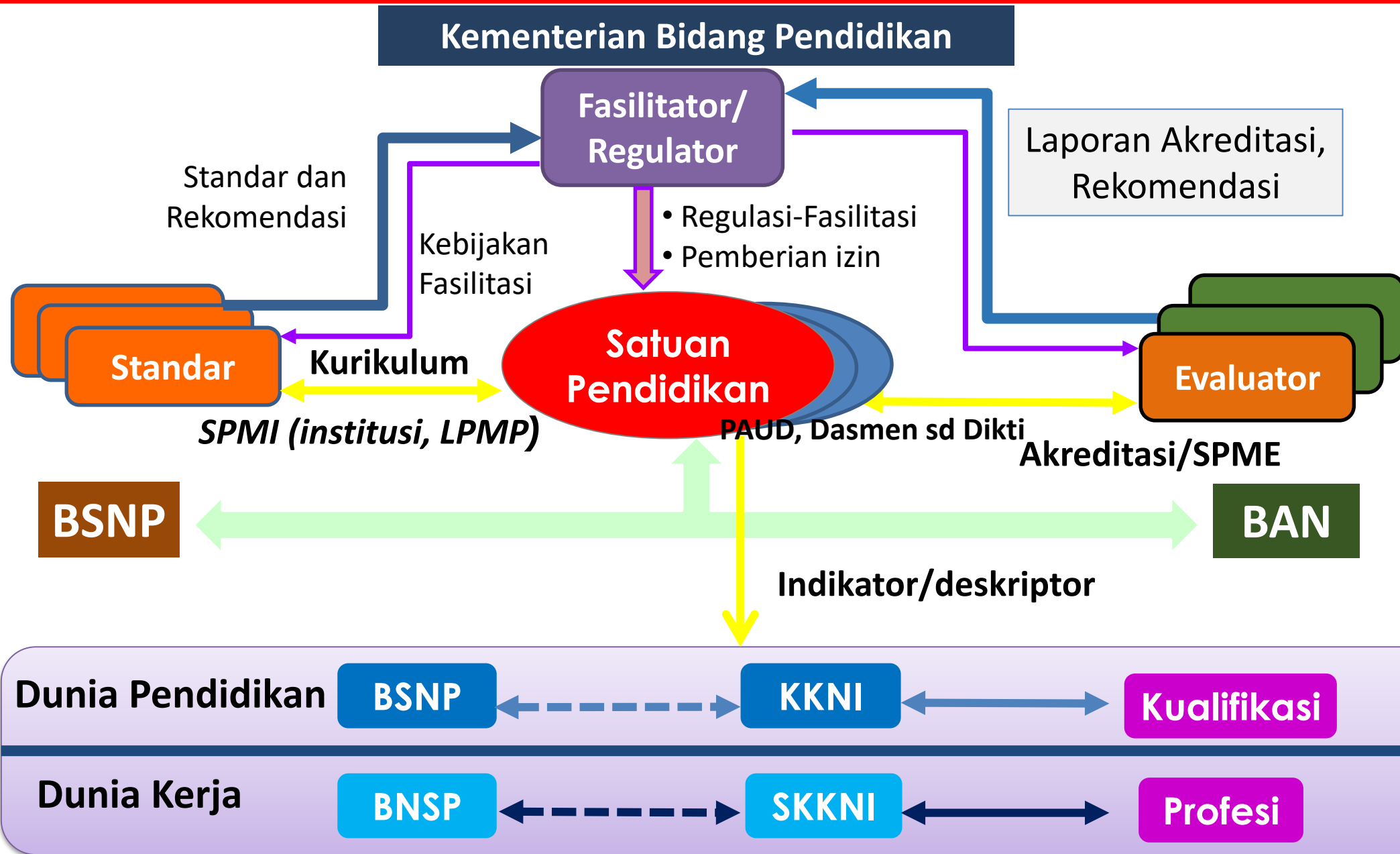
Kebijakan Pendidikan Berbasis Standar

Kebijakan Ujian Nasional

Help Desk

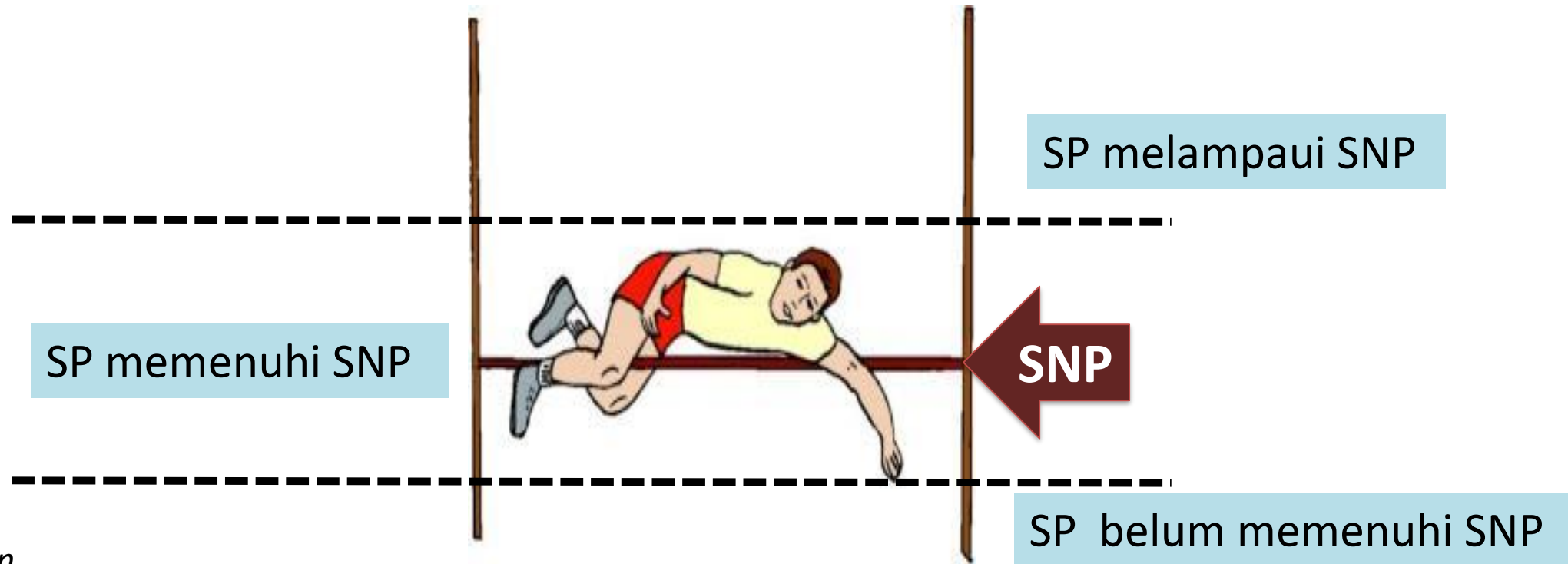
Kebijakan Pendidikan Berbasis Standar

Ekosistem Pendidikan Nasional Berbasis Standar

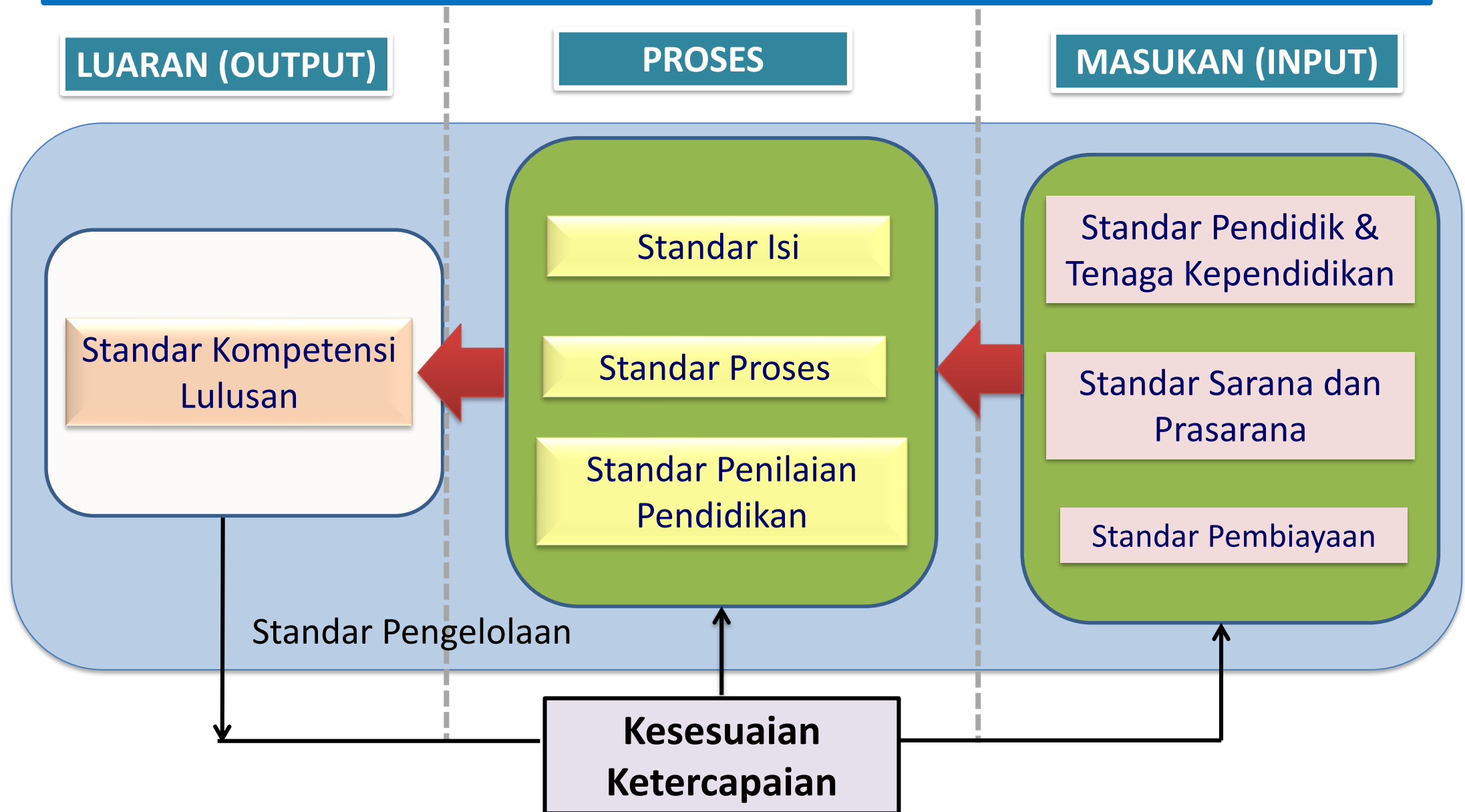


SNP Sebagai Kriteria Minimal

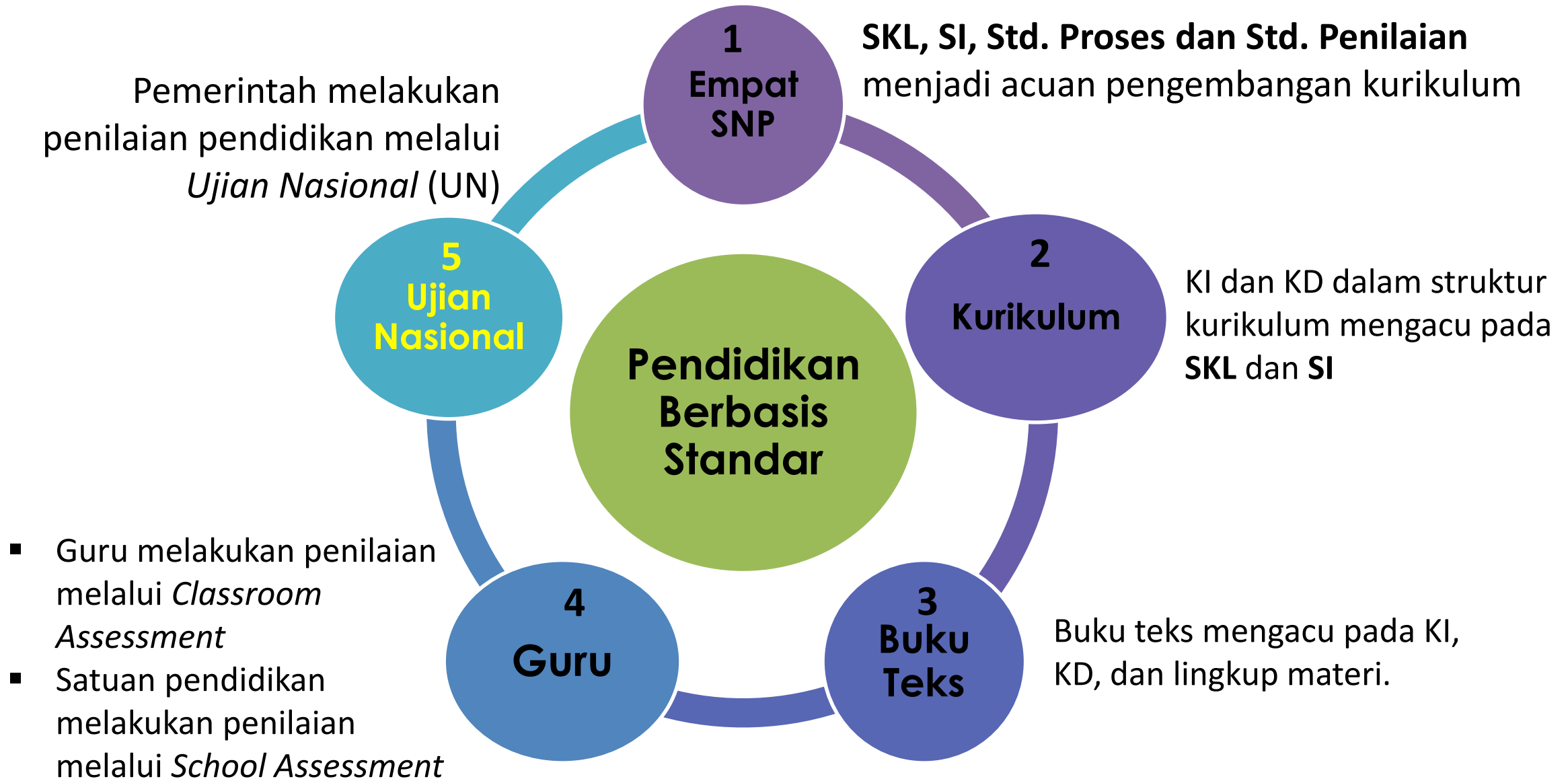
Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.





Paradigma Pendidikan Berbasis Standar



Interaksi SNP, Kurikulum, Buku Teks, Guru, dan Ujian Nasional



Kebijakan Kewenangan Pengembangan SNP, Dokumen Kurikulum dan penilaian

<p>1</p>	 <p>Badan Standar Nasional Pendidikan</p>	<p>SKL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. St. Isi 2. St. Proses 3. St. Penilaian 4. St. Pendidik & Tendik 5. St. Sarpras 6. St. Pengelolaan 7. St. Pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PAUD 2. SD/MI,SMP/MTs,SMA/MA 3. SMK/MAK 4. PKLK 5. Kursus & Pelatihan 6. Pend. Kesetaraan
<p>2</p>	 <p>Puskurbuk & Puspendik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Kurikulum 2. KI-KD 3. Modul pembelajaran 	<p>Penilaian</p>
<p>3</p>	 <p>Ditjen Terkait</p>	<p>Panduan/Juklak/Juknis</p>	
<p>4</p>	<p>BAN PAUD PNF</p>	<p>Akreditasi</p>	

Kebijakan Ujian Nasional

Ujian Nasional dan Pendidikan Karakter

- Pelaksanaan Ujian Nasional bukan hanya sebagai bentuk *tanggungjawab konstitusional*, tetapi juga *tanggungjawab moral*. (Anies Baswedan, 2015)
- Ujian atau evaluasi bagi anak didik adalah bagian dari pendidikan. Maka hindarkan dan cegah semua upaya yang mengarah pada ketidakjujuran, karena itu jelas akan mengingkari hakekat pendidikan. (Muhadjir Effendy, 2017)

Standar Penilaian

Penilaian oleh Pendidik

Penilaian oleh Satuan
Pendidikan

Penilaian internal

- Guru cenderung menguji apa yang sudah diajarkan

Penilaian oleh
Pemerintah

Penilaian eksternal

- Pemerintah menguji apa yang mesti dikuasai siswa

Peta Jalan UN dan Penilaian Pendidikan

- UN tidak menentukan kelulusan
- UN dapat diulang lewat ujian perbaikan pada tahun berikutnya
- Pengenalan dan Rintisan UNBK
- BSNP melakukan evaluasi UN
- SHUN yang lebih bermakna

- **Penguatan otoritas penyelenggara UN** dalam aspek legal, kelembagaan, SDM (BSNP, Puspendik, LPMP)
- Peningkatan sekolah pelaksana UNBK (tahun ke-3)
- Pelaksanaan UNBK bagi PKBM (Tahun-1)
- Pelaksanaan USBN (Tahun-1)

- Kebijakan UN secara makro sama 2018

2005-2014

2015

2016

2017

2018

2019

- UN menentukan kelulusan

- Perluasan UNBK
- UN dapat diulang pada tahun yang sama
- Peningkatan mutu soal (HOTS)
- **Integrasi Data:** Pendataan peserta UNPK dari PKBM melalui Dapodik/PDSPK.

- Penilaian bagian dari proses pendidikan, lebih fleksibel dalam pelaksanaannya
- **Soal bersifat Penalaran (HOTS)**
- Hasil UN sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan
- **Tercapainya sistem penilaian pendidikan nasional yang *credible, acceptable dan accountable***

Kebijakan Ujian Nasional

- **Ujian Nasional 2018**

- **Ujian Nasional 2019**



- **Kebijakan UN tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan kebijakan UN tahun 2018**
- **Perbedaan pada Jadwal dan proyeksi peserta UN**

MODA UJIAN

1



Mengutamakan UN Berbasis Komputer (UNBK)

- SMA sederajat 100%
- SMP sederajat 100%

2

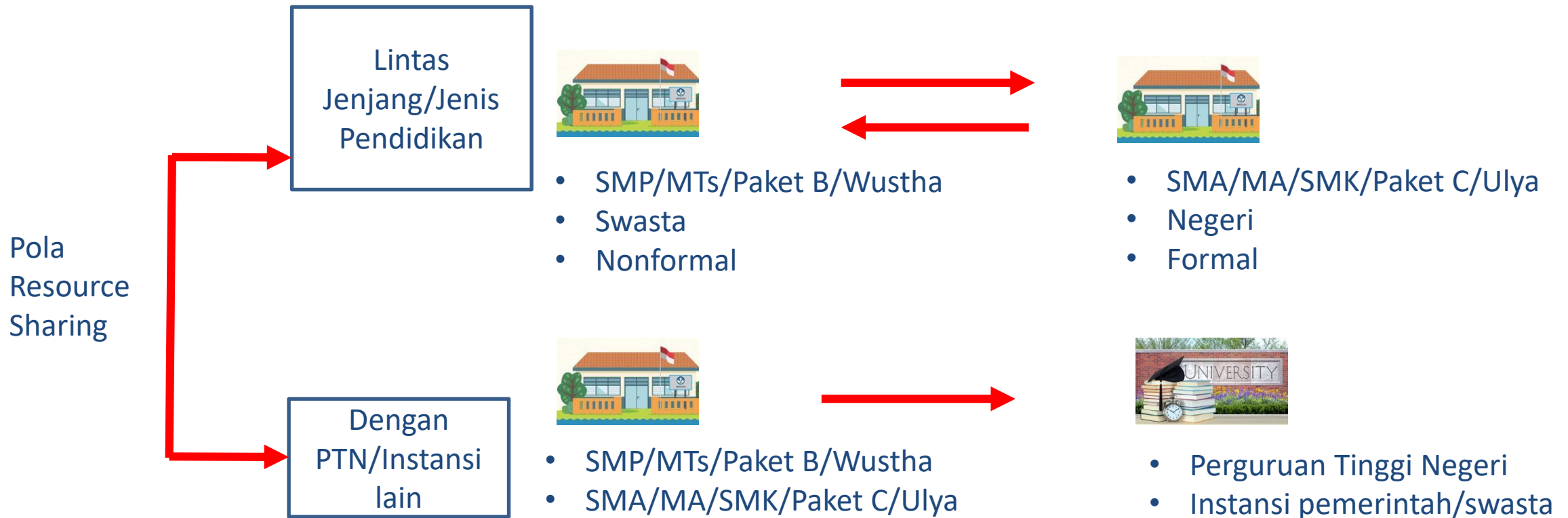


UN Berbasis Kertas-Pensil (UNKP)

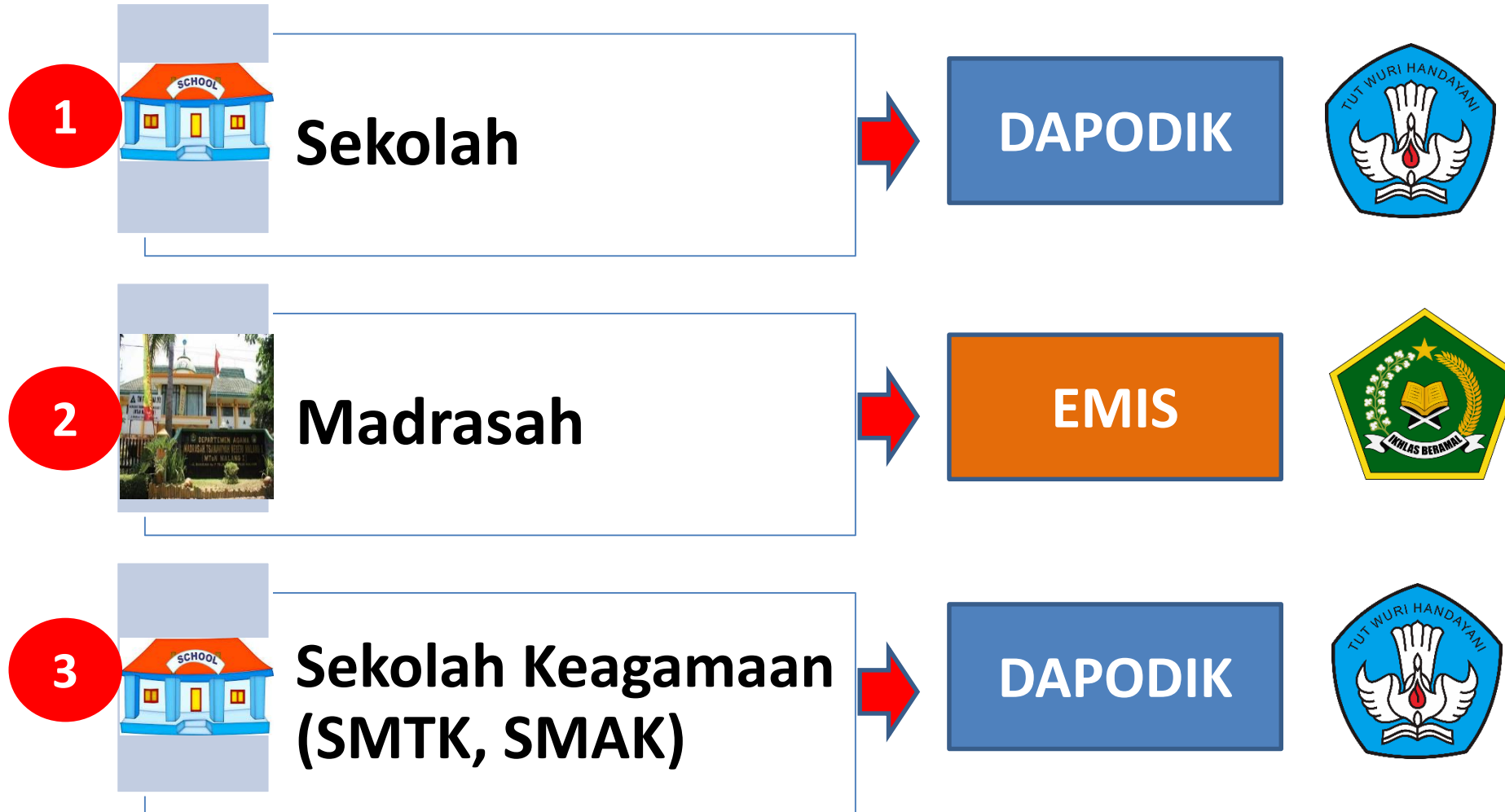
- Kasus tertentu saja

UNBK dengan *Resource Sharing*

Dinas Pendidikan (Provinsi/Kab/Kota) menetapkan satuan pendidikan pelaksana UNBK yang menerapkan pola resource sharing



PENDAFTARAN PESERTA UN DARI PENDIDIKAN FORMAL



Pendaftaran peserta UN dari Pendidikan Kesetaraan dan Sekolah Rumah



Isu Strategis Terkait dengan Pendataan

- 1. Pemutakhiran data peserta didik pada kelas akhir SMP/MTs sederajat dan SMA/MA sederajat**

- 2. Pilihan mata pelajaran untuk siswa SMA/MA (berbasis individu)**
 - a. IPA : Fisika, Kimia, atau Biologi**
 - b. IPS : Geografi, Sosiologi, atau Ekonomi**
 - c. Bahasa : Antropologi, Sastra Indonesia atau Bahasa Asing (Mandarin, Jepang, Arab, Jerman atau Perancis)**

Isu Strategis Terkait dengan Pendataan

3. Data satuan pendidikan pelaksana UN

- a. Status akreditasi
- b. Moda UNBK
- c. Moda UNKP
- d. Mandiri
- e. Bergabung

4. Data Peserta UN

5. Data Pengawas

6. Data proktor

7. Data teknisi

- Persyaratan peserta UN
- Keterlambatan pendataan
- Data peserta didik berkebutuhan khusus yang mengikuti UN

SOAL UJIAN

- 1. Soal UN berorientasi kepada penalaran (HOTS)**
- 2. Bentuk soal pilihan ganda**
- 3. Bentuk soal isian singkat untuk Matematika SMA sederajat**



Soal-soal UN terdiri dari 3 level:

1. level 1 (pemahaman) sebanyak 25-30 %,
2. level 2 (aplikasi) sebanyak 50-60 %,
3. level 3 (penalaran) 10-15 %. → HOTS

SOAL UJIAN NASIONAL

Apa arti Higher Order Thinking Skills (HOTS)?

Mengapa asesmen di Indonesia diarahkan ke model asesmen (HOTS)?

1. HOTS merupakan kemampuan berpikir yang tidak hanya sekedar mengingat (recall), menyatakan kembali (restate), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (recite).
2. Tujuan model HOTS dalam asesmen adalah untuk mendorong siswa melakukan penalaran tingkat tinggi sehingga tidak terpaku pada satu pola jawaban yang dihasilkan dari proses hapalan, tanpa mengetahui konsep keilmuan.
3. HOTS merupakan salah satu tuntutan keterampilan dalam pembelajaran abad 21, yakni berpikir kritis, kreatifitas, komunikasi, dan kolaborasi.
4. Anak-anak kita tidak akan berdaya saing jika di sekolah mereka tidak dilatih kecakapan hidup abad 21. Diantaranya adalah membuat perbandingan, membuat analisis data, membuat kesimpulan, menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan mereka pada konteks kehidupan nyata.
5. Asesmen dengan model HOTS ini dilakukan untuk mengejar keterbelakangan bangsa Indonesia di tingkat internasional, khususnya hasil PISA (Program for International Student Assessment).

SOAL UJIAN NASIONAL

Apa arti Higher Order Thinking Skills (HOTS)?

Mengapa asesmen di Indonesia diarahkan ke model asesmen (HOTS)?

Prinsip-prinsip penyusunan soal yang mengarah kepada HOTS:

1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi, meminimalkan aspek mengingat dan memahami.
2. Berbasis permasalahan kontekstual
3. Stimulus menarik.

Kontekstual artinya soal harus menggunakan konteks dunia nyata. Penyajian kasus nyata memungkinkan peserta didik melakukan proses menelaah berbagai informasi.

Stimulus yang menarik dapat berupa beberapa informasi dapat berupa gambar, grafik, tabel, wacana dll yang memiliki keterkaitan dalam sebuah kasus. Stimulus hendaknya menuntut kemampuan menginterpretasi, mencari hubungan, menganalisis, menyimpulkan, atau menciptakan.

SOAL UJIAN NASIONAL

Apa arti Higher Order Thinking Skills (HOTS)?

Mengapa asesmen di Indonesia diarahkan ke model asesmen (HOTS)?

Prinsip kontekstual dan stimulus itu yang belum diterapkan dengan benar dalam penyusunan soal UN Matematika SMA.

- Misalnya soal terkait dengan jumlah garam NaCl yang ada dalam 1 ton bola salju. Demikian juga soal tentang dadu yang diputar 600 kali atau waktu yang diperlukan oleh paku untuk tenggelam dalam agar-agar.
- Soal-soal tersebut jelas di luar konteks. Negara kita merupakan negara tropis, tidak pernah ada salju. Demikian juga, apa manfaat dari memutar dadu samai 600 kali. Agar-agar itu makanan pencuci mulut, masa sih, paku ditenggelamkan dalam agar-agar. Konteks apa yang dipakai?



Kebijakan asesmen yang mengarah kepada HOTS perlu diimbangi dengan kemampuan guru dalam menyusun soal yang bersifat HOTS. Program in-house training bagi guru-guru perlu diintensifkan.

CONTOH SOAL PENALARAN MATEMATIKA SMA

1. Dalam suatu kelas terdapat 22 siswa. Guru mengadakan ulangan matematika. Hasil ulangan siswa diperoleh rata-rata 5 dan jangkauan 4. Bila nilai seorang siswa yang paling rendah dan nilai seorang siswa yang paling tinggi tidak disertakan, nilai rata-rata berubah menjadi 4,9. Nilai siswa yang paling rendah dan paling tinggi tersebut berturut-turut adalah
 - A. 2 dan 6
 - B. 3 dan 7
 - C. 4 dan 8
 - D. 5 dan 9
 - E. 6 dan 10

Kunci: **C**

Help Desk

Penetapan dan Peran Help Desk

Penetapan Tim *Help Desk* (Tim Layanan Bantuan)

Panitia UN Tingkat Pusat, Provinsi, dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya membentuk tim *help desk* dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan.
- b. Dalam keadaan sehat dan sanggup melaksanakan tugas dengan baik.
- c. Memahami POS penyelenggaraan UN.

Penetapan dan Peran Help Desk

Tugas tim *help desk* adalah:

- a. memberikan informasi dan penjelasan terhadap pertanyaan atau pengaduan yang diterima dari pengawas, proktor, teknisi, atau panitia ujian;
- b. menerima, merekap, dan memberikan solusi terhadap pertanyaan, permasalahan dan/atau pengaduan yang terkait dengan pelaksanaan ujian sesuai petunjuk teknis (juknis) yang ditetapkan oleh Pelaksana UNBK Tingkat Pusat; dan
- c. berkoordinasi dengan tim *help desk* di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat sesuai dengan kewenangannya.

Penanganan Masalah

Prosedur Penanganan Masalah UNBK

1. Dalam hal kondisi khusus atau terjadi hambatan/gangguan teknis dalam pelaksanaan, sekolah/madrasah pelaksana UNBK dapat mengambil tindakan, berkoordinasi dengan *help desk* berdasarkan petunjuk teknis (juknis) yang ditetapkan oleh Pelaksana UNBK Tingkat Pusat.
2. Kondisi khusus tersebut mencakup antara lain: listrik padam, kerusakan peralatan atau sarana/prasarana, kerusakan sistem, hambatan jaringan, dan sebagainya.
3. Bentuk tindakan dari penanganan kondisi khusus tersebut antara lain meliputi: perubahan jadwal pelaksanaan UNBK, penggantian pelaksanaan dari UNBK ke UNKP, atau bentuk lain yang diputuskan Pelaksana UNBK Tingkat Pusat dan dilaporkan kepada Penyelenggara UN.
4. Pelaksanaan ujian yang tidak sesuai dengan POS UN dan kejadian- kejadian khusus serta tindakan penanganannya dilaporkan oleh sekolah/madrasah pelaksana UNBK dan dicatat dalam Berita Acara Pelaksanaan UNBK.

Isu Teknis UN 2018

1. Perbandingan jumlah teknisi terhadap server atau *client*
 - Proktor: 1 proktor per 1 server
 - Teknisi : 1 teknisi per 40 klien (komputer)
 - Pengawas : 1 pengawas per 20 peserta ujian (siswa)
2. Optimalisasi *help desk* provinsi dan kabupaten
3. Konfigurasi (jarak dan letak) *client* di ruang ujian
4. Headset *client* saat bukan ujian *listening*
5. Penggunaan wifi di ruang ujian (client ke server)
6. Sosialisasi teknis kepada Kepala Dinas dan Kepala Sekolah untuk mendukung kerja proktor dan teknisi

Refleksi 3 Tahun Pelaksanaan UNBK

Pro kontro UNBK: optimis- pesimis

Peluang

- Generasi digital
- Mempertimbangkan kondisi geografis Indonesia, pelaksanaan UNBK menjadi sebuah solusi

Tantangan

- Pemahaman terhadap UNBK yang dilaksanakan secara fully online
- Pengadaan komputer oleh satuan pendidikan
- UNBK dilaksanakan dengan sistem sift (3 shift dalam satu hari)
 - sesi 1: 07.30 – 09.30,
 - sesi 2 :10.30 – 12. 30 dan
 - sesi 3 :14.00 – 16.00.
- Naiknya integritas melalui UNBK belum diikuti dengan naiknya prestasi siswa

Permasalahan dan Kendala Teknis UNBK

1. Sinkronisasi terlambat dilakukan, pihak sekolah, siswa dan orang tua mulai cemas.
2. Penundaan UNBK Karena Pemadaman Listrik (Kasus UNBK SMK di beberapa kabupaten di Aceh tahun 2017)
3. Gagal log in atau terlambat 30 menit sehingga peserta ujian sempat gelisah
4. Server utama terkena virus
5. Komputer peserta yang log out sendiri.
6. Registrasi IP yang belum lancar,
7. swicth client dan pengaturan zona waktu yang salah sehingga komputer tidak bisa terkoneksi ke internet.
8. Soal isian singkat Matematika yang mestinya diisi angka, bisa diisi huruf

Testimoni

- UNBK telah terbukti menjadi instrumen yang efektif untuk menanamkan **karakter dan kejujuran** melalui capaian indeks integritas.
- Pelaksanaan UNBK perlu dilakukan secara **profesional** dan perlu diimbangi dengan penilaian kelas dan penilaian sekolah yang lebih berkualitas.

(Kepala Balitbang, Kemdikbud Totok Suprayitno)

Testimoni

- Pelaksanaan ujian memang tidak bisa kalau harus 100% tanpa masalah. Permasalahan yang timbul hanya kecil skalanya sehingga bisa diselesaikan teknisi yang sudah standby di sekolah.
- Para peserta Ujian Nasional tidak akan dirugikan apabila terjadi kesalahan teknis dalam pelaksanaan ujian.

(Kepala Dikpora DIY Kadarmanta Baskara Aji, 2017)

Testimoni

- Saya merasa bersyukur jika fasilitas yang ada di sekolah ini dimanfaatkan banyak pihak, termasuk siswa SMP yang ikut UNBK di sini. Sebab semakin banyak pihak yang menggunakan fasilitas sekolah (SMKN 2), semakin optimal fungsi fasilitas yang ada.
- **Lebih baik rusak karena digunakan daripada rusak sebelum digunakan”**

(Bagus Gunawan Kepala SMKN 2 Kota Malang)

Praktik Baik UNBK

1. Penerapan prinsip berbagi sumber (*resource sharing*) lintas jenjang dan jalur (formal-nonformal)
2. Sekolah menyediakan satu ruang komputer cadangan
3. Sekolah menyediakan air mineral bagi peserta ujian selama ujian berlangsung
4. Khusus ujian mata pelajaran bahasa, layar komputer dilapisi plastik dan disediakan spidol serta tisu bagi peserta. Hal ini membantu siswa dalam mengidentifikasi kata kunci dalam bahan bacaan ujian.
5. Proktor yang berpengalaman diperbantukan ke sekolah yang baru pertama kali melaksanakan UNBK.



Situs: <http://bsnp-Indonesia.org/>